

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif kausalitas. Pendekatan kuantitatif menurut Suharsimi (2013:27) banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasilnya. Selain itu dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014:13) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Nazir (2011:54) pendekatan deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap kebenaran variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada. Sugiyono (2014:2) menyatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian ini dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga dari data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Chandrarin (2017:125) populasi dalam penelitian adalah kumpulan dari elemen-elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi dimana penelitian ini mengambil sebagian dari elemen-elemen populasi yang disebut dengan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah guru, staf, dan orang tua siswa sejumlah 932 orang (Lihat tabel 3.1).

3.2.2 Sampel Penelitian

Chandrarin (2017:125) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Penentuan sampel sangat penting bagi suatu penelitian yang mempunyai jumlah populasi besar dan mempunyai kemungkinan sulit untuk diteliti keseluruhan. Hal ini juga harus didukung dengan ketepatan dan keakuratan dalam pengambilan sampel. Sampel yang tidak memiliki hal tersebut akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang tidak diharapkan atau dapat menghasilkan kesimpulan yang salah.

Jenis pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *proporsional purposive sampling*. Metode penyampelan *purposive sampling* yaitu metode penyampelan dengan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Chandrarin 2017:127). Sehingga yang menjadi kriteria sampel adalah:

1. Orang tua siswa aktif angkatan tahun ajaran 2016/2017 s.d 2018/2019 di Sekolah GIIS.
2. Karyawan (Guru dan Tenaga Kependidikan) Sekolah GIIS yang setidaknya sudah 1 tahun bekerja.

Tabel 3.1. Orang Tua Siswa Aktif TA 2017/2018 s.d 2019/2020

Tingkat Sekolah	2016/2017	2017/2018	2018/2019	Total	%
Play Group/TK	-	97	107	204	21,88%
SD (KELAS 4, 5 dan 6)	154	160	177	491	52,68%
SMP (Kelas 1, 2, 3)	70	77	90	237	25,42%
TOTAL	224	334	284	932	100%

Sumber : Bagian Akademik GIIS

Untuk menghitung jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Taraf kesalahan atau nilai kritis (0,05 atau 5%)

Menentukan ukuran sampel menurut ketentuan Chandrarin (2017:130), bahwa untuk penelitian deskriptif, minimal diambil sampel 10% dari populasi. Maka pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 90% atau nilai kritis 10 %. Jumlah sampel orang tua gabungan (PG/TK, SD dan SMP) adalah 278, dengan perhitungan berdasarkan rumus Taro Yamani, sebagai berikut:

$$\text{Play group/TK} = \frac{932}{1 + 932 (0,05)^2} = 278$$

Dengan demikian rincian distribusi sampel orang tua sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Play group/TK} &= 21,88\% \times 278 = 61 \\ \text{SD} &= 52,68\% \times 278 = 142 \\ \text{SMP} &= 25,42\% \times 278 = 70 \end{aligned}$$

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Orang Tua Siswa GIIS

No.	Program Studi	Kuota
1	Play Group/TK	61 Orang
2	SD	142 Orang
3	SMP	70 Orang
TOTAL		278 Orang

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Jumlah populasi guru dan tenaga kependidikan disajikan dalam tabel 3.3. sebagai berikut:

Tabel 3.3. Jumlah Populasi Guru dan Tenaga Kependidikan

No.	Keterangan	Jumlah	%
1	Guru	111 Orang	77,08%
2	Tenaga Kependidikan	33 Orang	22,91%
TOTAL		144 Orang	100%

Sumber : www.giis.sch.id

Sedangkan jumlah sampel dari guru dan tenaga kependidikan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Guru dan Tendik} = \frac{144}{1 + 144 (0,05)^2} = 106$$

Dengan demikian rincian distribusi sampel orang tua sebagai berikut:

$$\text{Guru} = 77,08\% \times 106 = 82$$

$$\text{Tenaga Kependidikan} = 22,91\% \times 106 = 24$$

Jumlah sampel penelitian berasal dari guru dan tenaga kependidikan serta karyawan dapat dilihat pada tabel 3.4. berikut:

Tabel 3.4. Jumlah Sampel Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Global Insani tahun 2016/2017 – 2018/2019

No.	Keterangan	Kuota
1	Guru	81 Orang
2	Tenaga Kependidikan	24 Orang
TOTAL		106 Orang

Sumber : www.giis.sch.id

Dari tabel 3.2. dan tabel 3.4. diperoleh jumlah sampel sebesar 388 informan. Jumlah sebaran sampel dapat dilihat pada tabel 3.5. berikut

Tabel 3.5. Jumlah Sampel Orang Tua, Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Global Insani tahun 2016/2017 – 2018/2019

No.	Program Studi	Kuota
1	Play Group/TK	61 Orang
2	SD	142 Orang
3	SMP	70 Orang
4	Guru Tetap dan Tidak Tetap	81 Orang
5	Tenaga Kependidikan (Karyawan) dan lainnya	24 Orang
TOTAL		378 Orang

3.3. Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu pertama sumber data primer, yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui: wawancara

dan merupakan data yang dikumpulkan sendiri penulis yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait. Menurut Sekaran (2017) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti (Cooper, 2013:248) penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, daftar pertanyaannya dibuat secara terstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi desain interior dari responden. Skala likert yang digunakan merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu (Sekaran, 2017:90).

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner akan dianalisis untuk mengetahui perspektif siswa (konsumen) mengenai tingkat kepuasan orang tua siswa terhadap pelayanan sekolah GIIS. Sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, artikel, internet, literatur, buku referensi, dokumen atau laporan perusahaan, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dengan cara studi pustaka. Penulis melakukan pencarian data yang mendukung penelitian dari literatur, buku terbitan, artikel, dan referensi yang relevan dengan penelitian. Studi pustaka juga dilakukan melalui internet.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik survei dan dokumentasi. Teknik survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Sanusi, 2011:104). Pengambilan data untuk perspektif keuangan diambil berdasarkan data sekunder yang terkait dengan keuangan dari bagian keuangan sekolah GIIS melalui observasi dan wawancara dengan kepala bagian keuangan. Data yang diambil berupa laporan keuangan 3 tahun terakhir untuk menghitung nominal (Pendapatan dan Pengeluaran Operasi) untuk mengetahui laba bersih setelah pajak (*Earning After Tax*), *Return On Investment* (ROI) dan Rasio Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas.

Untuk data kualitatif diambil melalui kuesioner yang secara langsung dibagikan kepada responden untuk diisi melalui koordinasi dengan pengurus komite sekolah untuk data orang tua siswa dan kepala sekolah untuk guru dan karyawan. Adapun data kualitatif terdiri dari variabel kepuasan pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Kinerja Keuangan GIIS

Definisi operasional variabel kinerja keuangan GIIS diukur dengan nominal pendapatan dan pengeluaran operasional, rasio likuiditas, *leverage* dan aktivitas. Data kinerja dalam perspektif keuangan GIIS adalah konsekuensi dari tindakan ekonomi yang diambil dalam indikator keuangan. Data tersebut diambil berdasarkan Metode Common Size.

3.4.2. Variabel Kepuasan Orang Tua Dan Guru

Definisi operasional variabel kepuasan orangtua siswa dan guru diukur dengan membuat indikator atau butir pertanyaan yang dikembangkan dari dimensi

kepuasan pelanggan: Keandalan (*Reliability*), Daya tanggap (*Responsiveness*), Kepastian (*Assurance*), Empati (*Empathy*), dan Bukti Fisik (*Tangible*).

3.4.3. Variabel Proses Bisnis Internal

Definisi operasional proses bisnis internal diukur dengan membuat indikator atau butir pertanyaan yang dikembangkan dari dimensi proses bisnis internal: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Guru dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan Pembelajaran.

3.4.4. Variabel Pembelajaran dan Pertumbuhan

Definisi operasional pembelajaran dan pertumbuhan diukur dengan membuat indikator atau butir pertanyaan yang dikembangkan dari 3 dimensi: kapabilitas karyawan, sistem dan motivasi.

Dari semua definisi operasional variabel penelitian di atas, lalu dibuat kisi-kisi instrumen sesuai Tabel 3.6. di bawah.

Tabel 3.6. Tabel Kisi-Kisi Instrumen dan Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir
Perspektif Keuangan	Perspektif Keuangan yang menggambarkan konsekuensi tindakan ekonomi yang diambil dalam indikator keuangan	Metode Common Size	Tidak menggunakan instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir
Perspektif Pelanggan	Perspektif Pelanggan mendefinisikan pelanggan dan segmen pasar dimana unit usaha akan bersaing	Tingkat Kepuasan Pelanggan 1. Keandalan (<i>reliability</i>) 2. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>) 3. Jaminan (<i>assurance</i>) 4. Empati (<i>emphaty</i>) 5. Bukti fisik (<i>tangible</i>)	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10
Perspektif Proses Bisnis Internal	Perspektif Proses Bisnis Internal melukiskan proses internal dan diperlukan untuk memberikan nilai bagi pelanggan dan pemilik	1. Standar Kompetensi Lulusan. 2. Standar Isi Pembelajaran. 3. Standar Proses Pembelajaran. 4. Standar Penilaian Pembelajaran. 5. Standar Guru dan Tenaga Kependidikan. 6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran. 7. Standar Pengelolaan.	11,12 13,14 15,16 17,18 19,20 21,22 23,24

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir
		8. Standar Pembiayaan Pembelajaran	25,26
Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan	Mendefinisikan kapabilitas yang diperlukan induk organisasi untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang dan perbaikan.	1. Kapabilitas Karyawan 2. Kapabilitas Sistem Informasi 3. Motivasi	27,28 29,30 31,32

Sumber : Data diolah.

Catatan: dari tabel di atas dibuat kuesioner pada Lampiran

3.5. Metoda Analisis Data

Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif, dengan mengacu model *Balanced Scorecard*. Analisis dilakukan terhadap empat perspektif *Balanced Scorecard* yaitu keuangan, kepuasan pelanggan, proses bisnis internal proses pembelajaran dan pertumbuhan. Analisis keuangan menggunakan dengan nominal pendapatan dan pengeluaran operasional, rasio likuiditas, *leverage* dan aktivitas. Data tersebut diambil dari laporan keuangan GIIS selama 3 Tahun.

Sedangkan analisis deskriptif terhadap perspektif kepuasan pelanggan, proses bisnis internal proses pembelajaran dan pertumbuhan menggunakan statistik deskriptif berdasarkan data isian *questionnaire* dari responden. Analisis deskriptif terhadap ke tiga variabel menggunakan statistik deskriptif meliputi *central tendency*, distribusi dan variance. Hasil dari analisis deskriptif dijelaskan menggunakan grafik